

Analisis Penggunaan Bahasa Asing dalam Pengumuman WhatsApp Akademik di Kalangan Mahasiswa Poltekkes

Mochammad Emirrizky Fadhilah¹, Syakira Nur Zamir², Neisya Hafidza Haela³, Zalpa Putri Nandita⁴, Yuni Ertinawati⁵

¹⁻⁴ Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

⁵ Universitas Siliwangi, Indonesia

Korespondensi: emirrizky@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Received Sept 17th, 2026

Revised Oct 4th, 2026

Accepted Oct 21th, 2026

Keyword:

Istilah asing; Pengumuman akademik; WhatsApp; Padanan bahasa Indonesia; Komunikasi digital.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan istilah asing dalam pengumuman WhatsApp akademik di kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta mengidentifikasi padanannya dalam bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek tiga mahasiswa tingkat 1A Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi pengumuman akademik, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah asing yang ditemukan dalam pengumuman meliputi *link* dan *deadline*, yang masing-masing memiliki padanan berupa *tautan* atau *pranala* dan *batas waktu*. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing, seperti *upload* dan *link*, telah menjadi kebiasaan dalam komunikasi akademik. Selain pemilihan istilah, mahasiswa menekankan pentingnya kejelasan informasi, susunan pesan yang runtut, dan kesantunan berbahasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan padanan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dengan tetap memperhatikan kejelasan dan kesantunan pesan. Namun, temuan ini terbatas pada satu dokumentasi pengumuman dan tiga narasumber sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas.



© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan terhadap pola komunikasi masyarakat. Kemajuan teknologi memungkinkan penyampaian dan pertukaran informasi dilakukan tanpa terbatas pada komunikasi secara langsung (Wiryany et al., 2022). Perubahan tersebut mendorong masyarakat memanfaatkan media digital sebagai sarana berkomunikasi dan memperoleh informasi (Hakim et al., 2026). Selain memengaruhi cara penyampaian informasi, perkembangan teknologi digital juga memengaruhi penggunaan bahasa dalam komunikasi. Hal ini ditunjukkan melalui munculnya berbagai bentuk penggunaan bahasa, seperti kosakata baru, singkatan, akronim, dan variasi bahasa yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Pratama et al., 2026). Perkembangan tersebut turut membuka ruang bagi penggunaan unsur bahasa asing dalam komunikasi digital.

Salah satu media komunikasi digital yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah WhatsApp. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna bertukar pesan, melakukan panggilan, serta berbagi foto dan pesan suara, baik secara individu maupun melalui grup (Mahatta et al., 2025). Pemanfaatan fitur tersebut memungkinkan penyampaian informasi berlangsung secara cepat dan efisien. Dalam lingkungan perguruan tinggi, WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi akademik untuk menyampaikan berbagai informasi perkuliahan, seperti pengumuman tugas, jadwal, kegiatan pembelajaran, dan informasi akademik lainnya (Maspur, 2022). Selain itu, mahasiswa memanfaatkan WhatsApp untuk berdiskusi dengan dosen dan mengoordinasikan

tugas perkuliahan (Tarigan & Syafrizaldi, 2025) . Dengan demikian, WhatsApp menjadi salah satu media yang berperan dalam penyampaian informasi akademik kepada mahasiswa.

Dalam komunikasi digital, penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa Indonesia, tetapi juga dapat melibatkan unsur bahasa asing. Penggunaan unsur bahasa tersebut dapat terlihat melalui pemilihan kosakata maupun pencampuran bahasa dalam interaksi sehari-hari. Penelitian (Faradyna, 2025; Lestari, 2025) menemukan adanya penggunaan unsur bahasa asing dalam interaksi mahasiswa. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian (Karisma et al., 2025) menunjukkan adanya variasi bahasa, termasuk campur kode dengan bahasa Inggris, dalam grup WhatsApp mahasiswa. Sementara itu, penelitian (Iki et al., 2023) menemukan penggunaan campur kode dalam komunikasi melalui grup WhatsApp mahasiswa, baik berupa campur kode ke dalam, ke luar, maupun campuran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan unsur bahasa asing merupakan salah satu fenomena kebahasaan dalam komunikasi digital mahasiswa. Variasi bahasa dalam grup WhatsApp juga ditemukan dalam penelitian (Larasati & Purwanto, 2025) yang mengkaji penggunaan bahasa akademik dan nonakademik dalam komunikasi grup kelas.

Penggunaan istilah asing dalam pengumuman WhatsApp akademik menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena istilah yang digunakan dapat memiliki padanan dalam bahasa Indonesia. Dalam konteks akademik, pengumuman berfungsi menyampaikan informasi mengenai tugas, jadwal, dan kegiatan perkuliahan yang perlu dipahami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pemilihan kata atau istilah dalam pengumuman perlu diperhatikan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Identifikasi istilah asing yang digunakan serta padanannya dalam bahasa Indonesia dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa dalam komunikasi akademik melalui media digital. Dengan demikian, kajian ini diperlukan untuk mengetahui bentuk istilah asing yang muncul dalam pengumuman WhatsApp akademik dan padanan bahasa Indonesia yang dapat digunakan.

Penelitian mengenai penggunaan bahasa dalam komunikasi digital mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Karisma et al., 2025) mengkaji variasi bahasa dalam grup WhatsApp mahasiswa, termasuk penggunaan campur kode dengan bahasa Inggris, bahasa daerah, dan bahasa Arab. Sementara itu, (Iki et al., 2023) membahas bentuk-bentuk campur kode dalam komunikasi melalui grup WhatsApp mahasiswa. Kedua penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai penggunaan variasi bahasa dalam komunikasi digital, tetapi memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian ini secara khusus berfokus pada penggunaan kata atau istilah asing dalam pengumuman WhatsApp akademik di kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta identifikasi padanan istilah tersebut dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kajian sebelumnya melalui pembahasan yang lebih spesifik mengenai istilah asing dalam pengumuman akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan kata atau istilah bahasa asing dalam pengumuman WhatsApp akademik di kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Secara khusus, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kata atau istilah asing yang digunakan dalam pengumuman akademik serta padanannya dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dalam komunikasi formal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan istilah asing dalam komunikasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi penggunaan kata atau istilah bahasa asing dalam pengumuman WhatsApp akademik di kalangan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. (Sugiyono, 2020), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dan analisis data yang bersifat kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas tiga mahasiswa tingkat 1A Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang bertugas sebagai penanggung jawab mata kuliah dan menyampaikan pengumuman akademik melalui WhatsApp. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi berupa satu tangkapan layar pengumuman akademik yang mengandung istilah asing, wawancara dengan tiga mahasiswa, serta observasi terhadap penggunaan istilah dalam pengumuman

tersebut. Objek penelitian ini adalah kata atau istilah asing yang digunakan dalam pengumuman WhatsApp akademik beserta padanan bahasa Indonesianya.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mencatat istilah asing yang ditemukan dalam dokumentasi, kemudian menentukan padanan bahasa Indonesianya berdasarkan makna dan konteks penggunaan. Informasi hasil wawancara digunakan untuk memahami alasan mahasiswa menggunakan istilah tersebut, sedangkan observasi dilakukan untuk menelaah bentuk dan konteks penggunaannya dalam pengumuman akademik. Data dari dokumentasi, wawancara, dan observasi kemudian dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari ketiga informan serta triangulasi teknik dengan membandingkan hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Identitas informan dijaga kerahasiaannya dan informasi pribadi pada dokumentasi disamarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

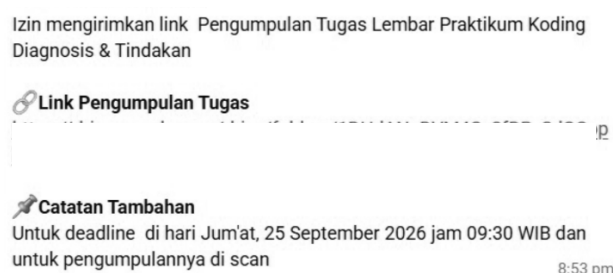
Penggunaan Istilah Asing dalam Pengumuman WhatsApp Akademik

Berdasarkan hasil dokumentasi, ditemukan penggunaan istilah asing dalam pengumuman akademik yang disampaikan melalui WhatsApp. Salah satu contoh terdapat pada pengumuman pengumpulan tugas Lembar Praktikum Koding Diagnosis dan Tindakan. Pengumuman tersebut memuat istilah link pada bagian “Link Pengumpulan Tugas” yang merujuk pada tautan Google Drive sebagai tempat pengumpulan tugas. Selain itu, ditemukan istilah deadline dalam keterangan batas waktu pengumpulan tugas. Penggunaan istilah tersebut menunjukkan bahwa bahasa asing masih digunakan dalam penyampaian informasi akademik, meskipun tersedia padanan dalam bahasa Indonesia.

Tabel 1 Istilah Asing dalam Pengumuman Akademik dan Padanan Bahasa Indonesia

No.	Istilah dalam pengumuman	Makna/konteks penggunaan	Padanan bahasa Indonesia
1	Link	Tautan Google Drive untuk pengumpulan tugas	tautan atau pranala
2	Deadline	Batas waktu pengumpulan tugas	batas waktu

Berdasarkan Tabel 1, istilah *link* dapat diganti dengan kata tautan atau pranala, sedangkan *deadline* dapat diganti dengan batas waktu. Dengan demikian, frasa “Link Pengumpulan Tugas” dapat ditulis menjadi “Tautan Pengumpulan Tugas”, sementara keterangan mengenai batas waktu dapat ditulis “Batas waktu pengumpulan tugas adalah Jumat, 25 September 2026 pukul 09.30 WIB”. Penggunaan padanan bahasa Indonesia tersebut dapat membuat informasi akademik lebih sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia tanpa mengubah maksud pengumuman. Hal ini sejalan dengan penjelasan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.) bahwa padanan istilah bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menyampaikan makna yang sama atau sesuai dengan istilah asing.



Gambar 1 Pengumuman Pengumpulan Tugas Lembar Praktikum Koding Diagnosis dan Tindakan melalui WhatsApp

Hasil dokumentasi tersebut diperkuat oleh wawancara dengan tiga narasumber. Narasumber 1 menyebutkan bahwa istilah *link* sering ditemukan dalam pengumuman pengumpulan tugas. Narasumber 3 juga menemukan penggunaan istilah *upload* dan *link*, misalnya pada kalimat “Silakan upload tugas kalian di link tersebut”. Menurutnya, penggunaan istilah asing tersebut telah menjadi

kebiasaan dalam komunikasi akademik. Sementara itu, Narasumber 2 menyebutkan istilah “internal” dan “unduh” dalam pengumuman akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing dan kata yang telah dikenal dalam bahasa Indonesia muncul dalam konteks penyampaian informasi akademik melalui WhatsApp. Padanan yang dapat digunakan antara lain upload menjadi unggah dan link menjadi tautan. Adapun kata “unduh” merupakan bentuk bahasa Indonesia yang dapat digunakan sebagai pengganti *download*.

Tabel 2 Istilah yang Disebutkan Narasumber dan Padanan yang Dapat Digunakan

No.	Narasumber	Istilah yang disebutkan	Catatan/padanan
1	N1	<i>link</i>	tautan atau pranala
2	N2	<i>upload, link</i>	unggah, tautan
3	N3	Internal, unduh	keduanya sudah merupakan kata bahasa Indonesia

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Karisma et al., 2025) yang menemukan adanya variasi bahasa, termasuk campur kode bahasa Inggris, dalam grup WhatsApp mahasiswa. (Iki et al., 2023) juga menemukan penggunaan campur kode dalam grup WhatsApp mahasiswa. Namun, penelitian ini secara khusus menyoroti istilah asing dalam pengumuman akademik beserta padanan bahasa Indonesianya, bukan hanya variasi bahasa dalam percakapan mahasiswa secara umum.

Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Bahasa dalam Pengumuman Akademik

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing bukan satu-satunya aspek yang memengaruhi kejelasan pengumuman akademik. Narasumber 1 menyampaikan bahwa kendala utama terletak pada isi pesan yang terkadang terlalu rinci dan menggunakan pilihan bahasa yang sulit dipahami oleh mahasiswa. Ia mengharapkan pengumuman disusun secara jelas, runtut, dan tidak bertele-tele, disertai salam pembuka serta penjelasan tujuan informasi. Narasumber 2 juga menekankan pentingnya tata krama dalam komunikasi akademik, khususnya penggunaan salam atau sapaan sebelum menyampaikan maksud pesan. Sementara itu, Narasumber 3 menilai bahwa kebiasaan menggunakan istilah asing menjadi salah satu kendala dalam penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena istilah tersebut sudah dianggap lazim digunakan.

Tabel 3 Ringkasan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengumuman Akademik

No.	Narasumber	Persepsi/kendala	Harapan atau penekanan
1	N1	Pesan terkadang terlalu rinci dan sulit dipahami.	Pengumuman jelas, runtut, ringkas, dan memiliki salam pembuka serta tujuan.
2	N2	Kesantunan dalam komunikasi akademik perlu diperhatikan.	Menggunakan salam atau sapaan sebelum menyampaikan maksud pesan.
3	N3	Istilah asing sudah menjadi kebiasaan sehingga menghambat penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Meningkatkan penggunaan padanan bahasa Indonesia.

Berdasarkan ketiga wawancara tersebut, terdapat dua temuan utama, yaitu kebiasaan menggunakan istilah asing dan kebutuhan akan penyampaian informasi yang jelas serta santun. Pentingnya kesantunan dalam komunikasi digital juga sejalan dengan kajian (Kusmanto et al., 2021) mengenai realisasi tindak kesantunan positif dalam komunikasi bermedia sosial. Temuan ini memperlihatkan bahwa perbaikan pengumuman akademik tidak cukup dilakukan hanya dengan mengganti istilah asing menjadi padanan bahasa Indonesia, tetapi juga perlu memperhatikan struktur pesan, kejelasan informasi, dan kesantunan berbahasa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ertinawati et al., 2025) yang membahas penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi daring antara mahasiswa dan dosen di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Dengan demikian, kualitas

komunikasi akademik melalui WhatsApp berkaitan dengan pemilihan kata sekaligus cara informasi disusun dan disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan penggunaan istilah asing dalam pengumuman WhatsApp akademik, seperti *link* dan *deadline*, yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia, yaitu tautan atau pranala dan batas waktu. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan istilah asing telah menjadi kebiasaan mahasiswa dalam komunikasi akademik. Selain pemilihan istilah, kejelasan informasi, susunan pesan, dan kesantunan berbahasa menjadi aspek penting dalam penyampaian pengumuman. Oleh karena itu, penggunaan padanan bahasa Indonesia perlu ditingkatkan dengan tetap memperhatikan kejelasan dan kesantunan pesan agar komunikasi akademik melalui WhatsApp berlangsung secara efektif. Namun, karena data penelitian terbatas pada satu tangkapan layar dan tiga narasumber, temuan ini menggambarkan kondisi pada lingkup penelitian dan belum dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring*. Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia. Retrieved <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/>
- Ertinawati, Y., Salsabila, N., Cahyani, P. R., Rahmawati, N., & Utami, B. D. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Komunikasi Chat Online Antara Mahasiswa dan Dosen di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 1740–1748. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1076>
- Faradyna, V. N. (2025). Campur Kode dalam Interaksi Mahasiswa PBSI Angkatan 2024 Univeritas Lambung Mangkurat. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 180–185. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i4.170>
- Hakim, M. M., Pratama, N. E., & Hertimi, S. (2026). Perubahan Pola Komunikasi Masyarakat Di Era Digital. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10(1), 44–52.
- Iki, M. T., Rimasi, R., & Lautama, M. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Whatsapp Grup Mahasiswa Bahasa Indonesia Angkatan 2019 Ikip Muhammadiyah Maumere. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(7), 609–614. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.647>
- Karisma, Fitriana, I., & Srimularahma, A. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN VARIASI BAHASA DALAM GRUP WHATSAPP MAHASISWA ANGKATAN 2021 PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 2477–2143.
- Kusmanto, H., Ayu, N. P., Prayitno, H. J., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., & Santoso, T. (2021). REALISASI TINDAK KESANTUNAN POSITIF BERMEDIA SOSIAL.pdf. *Aksara*, 32(2), 323–338.
- Lestari, S. (2025). PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN STIE APRIN PALEMBANG. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1375–1380.
- Mahatta, A. A., Althafah, Y. V., Adiesha Septarini, N. N., Pratama Putra, D., Maulida, N. A., & Nugraha, J. T. (2025). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Efektif Dalam Komunikasi Kelompok Modern. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i2.1691>
- Masput, S. A. P. R. (2022). Analisis Penggunaan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Akademik Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 13(2), 111–117. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art6>
- Larasati, N., & Purwanto, J. (2025). Variasi Bahasa Akademik dan Nonakademik pada Grup Kelas 5A: Kajian Sociolinguistik. *Indonesian Journal Of Education*, 2(3), 49–54. <https://doi.org/10.71417/ije.v2i3.1229>
- Pratama, I. U., Sari, R. P., Setianingsih, D., Devivi, A., & Lukhfaiza. (2026). Perubahan Penggunaan Bahasa Akibat Perkembangan Teknologi Digital. *DIALEKTIKA Jurnal Kependidikan, Kebahasaan, Dan Kesastraan Indonesia*, 3(1), 58–71.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Bandung. Metode Penelitian Kualitatif. In *Yogyakarta Press* (Vol. 2, Number 6). Alfabeta.

- Tarigan, T. A., & Syafrizaldi, S. (2025). Studi Fenomenologi tentang Pengalaman Mahasiswa Universitas Medan Area dalam Menggunakan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Komunikasi Akademik dan Sosial. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(4), 1376–1382. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2657>
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Komunikasi Terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(November), 242–252. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/view/8821>